

ABSTRAK

Masyarakat desa selalu memiliki ciri-ciri dalam hidup bermasyarakat, yang biasanya tampak dalam perilaku keseharian mereka. Pada situasi dan kondisi tertentu, sebagian karakteristik dapat digeneralisasikan pada kehidupan masyarakat desa di Jawa. Masyarakat pedesaan di Jawa sendiri mempunyai hubungan ekologi yang kuat dengan lingkungan tempat tinggalnya. Menurut Sayogyo ekologi diartikan sebagai interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam ekologi, kita mempelajari makhluk hidup sebagai kesatuan atau sistem dengan lingkungannya. Namun bagaimana jika masyarakat pedesaan tersebut dihadapkan dengan suatu proses suksesi yang mengancam hubungan ekologi tersebut sama seperti yang sedang terjadi di wilayah Desa Nglundo.

Maka dari itulah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah memang suksesi tersebut terjadi di Desa Nglundo dan bagaimana proses dari suksesi itu terjadi. Penelitian ini sendiri menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan *indepth interview* dengan pedoman wawancara serta observasi lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model *spradley*. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa di Desa Nglundo memang terjadi suatu proses suksesi yang mana proses suksesi tersebut masih belum sempurna dan masih terus berjalan sejak penelitian ini dibuat. Proses suksesi tersebut diawali dengan 3 gejala infiltrasi yaitu pembangunan pabrik, masuknya pendatang dari luar desa, dan juga masuknya investor dari luar desa. Selain itu suksesi tersebut ternyata memang mengancam kearifan budaya masyarakat Desa Nglundo dalam kaitannya dengan kehidupan sosio-kultural masyarakatnya. Bentuk dari ancaman tersebut adalah mulai hilangnya nilai serta budaya lokal yang mana sebelum adanya suksesi, budaya tersebut masih sangat kental. Serta yang tidak kalah penting adalah dampak dari suksesi itu sendiri masyarakat Desa Nglundo diharuskan beradaptasi dengan suksesi tersebut.. Inilah dampak yang dikhawatirkan akan terjadi jika tidak adanya kesadaran dari masyarakat Desa Nglundo mengenai suksesi yang sedang terjadi. Pemerintah diharapkan mampu membuat regulasi terkait dengan hal tersebut, mengingat semakin banyaknya industrialisasi pedesaan seiring dengan perkembangan era globalisasi.

Kata Kunci : Suksesi, Adaptasi Ekologi, Sistem Sosial, masyarakat pedesaan

ABSTRACT

Village communities always have characteristics in community life, which is usually seen in their daily behavior. In certain situations and conditions, some characteristics can be generalized to the life of rural communities in Java. Rural communities in Java themselves have a strong ecological relationship with the environment in which they live. According to Sayogyo, ecology is defined as the interaction between living things and interactions between living things and their environment. In ecology, we study living things as a unit or system with their environment. But what if the rural community is confronted with a succession process that threatens the ecological relationship just as is happening in the Nglundo Village area.

Therefore this research was conducted to find out whether the succession did occur in Nglundo Village and how the process of succession occurred. This research itself uses a qualitative approach. While the data collection technique uses in-depth interviews with interview guidelines and field observations. This study uses spradley model data analysis techniques. From the results of this study it can be seen that in Nglundo Village there was indeed a succession process in which the succession process was still incomplete and has continued to run since this research was made. The succession process begins with 3 symptoms of infiltration namely the construction of a factory, the influx of migrants from outside the village, and also the influx of investors from outside the village. In addition, the succession did indeed threaten the cultural wisdom of the Nglundo Village community in relation to the socio-cultural life of the community. The form of this threat is the loss of values and local culture which, prior to succession, the culture is still very thick. And no less important is the impact of the succession itself Nglundo Village people are required to adapt to the succession. This is the impact that is feared will occur if there is no awareness of the people of Nglundo Village about the succession that is happening. The government is expected to be able to make regulations related to this, given the increasing number of rural industrialization along with the development of the globalization era.

Keywords: Succession, Ecological Adaptation, Social Systems, rural communities